

**PENGARUH TINGKAT INFLASI, PROFITABILITAS DAN  
PERENCANAAN PAJAK TERHADAP *RETURN* SAHAM  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**CINDY AULIA YUSREN  
188330066**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/23

**PENGARUH TINGKAT INFLASI, PROFITABILITAS DAN  
PERENCANAAN PAJAK TERHADAP *RETURN* SAHAM  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**CINDY AULIA YUSREN  
188330066**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/23

**PENGARUH TINGKAT INFLASI, PROFITABILITAS DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Oleh :

**CINDY AULIA YUSREN**  
**188330066**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/23

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Inflasi, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Nama : Cindy Aulia Yusren

NPM : 188330066

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

  
(Dr. Minda Muliana Br. Sebayang,  
S.E., M.Si)  
Pembimbing

  
(Desy Astrid Anindya, S.E.,  
M.Ak)  
Pembanding

Mengetahui:

  
(Ahmad Hafid, BBA (Hons), MMgt.,  
Ph.D., CIMA)  
Dekan

  
(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 11 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/23

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH TINGKAT INFLASI, PROFITABILITAS DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**” yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 Mei 2023  
Yang Membuat Pernyataan



**CINDY AULIA YUSREN**  
**NPM. 18.833.0066**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CINDY AULIA YUSREN  
NPM : 18.833.0066  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksekutif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Tingkat Inflasi, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal: 15 Mei 2023  
Yang menyatakan,

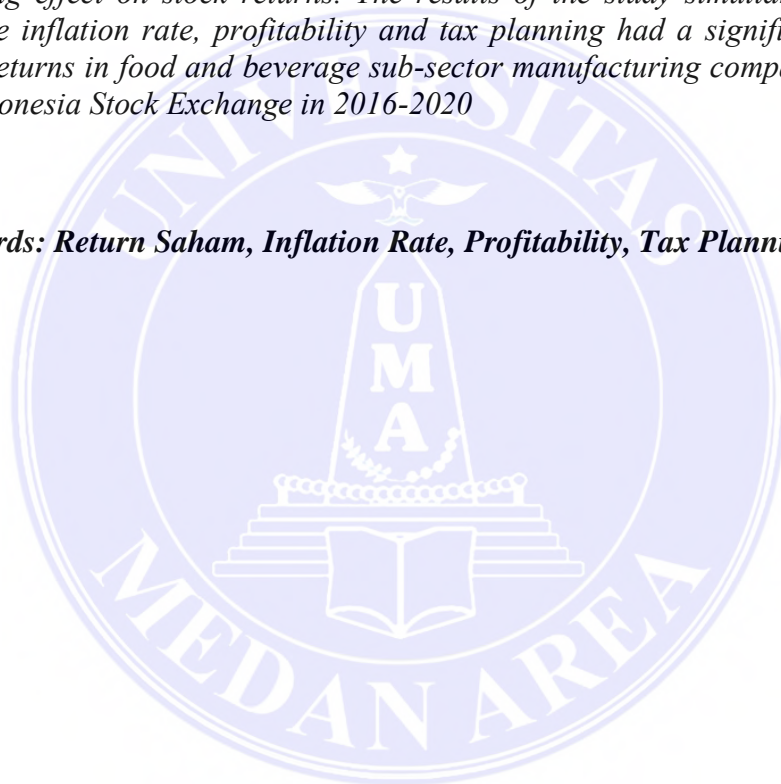


**CINDY AULIA YUSREN**  
**NPM. 18.833.0066**

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of inflation rates, profitability and tax planning on stock returns in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2020. The population used in this study amounted to 30 companies. Sample selection used a purposive sampling method and there were 14 companies that met the criteria so that 70 observation data were obtained. Data processing was carried out using the SPSS 26.0 statistical program. The data analysis technique used is descriptive statistical test, multiple linear regression analysis test, classical assumption test and hypothesis test. The research results show that partially the inflation rate and profitability variables have no effect on stock returns. While the variable tax planning effect on stock returns. The results of the study simultaneously stated that the inflation rate, profitability and tax planning had a significant effect on stock returns in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020*

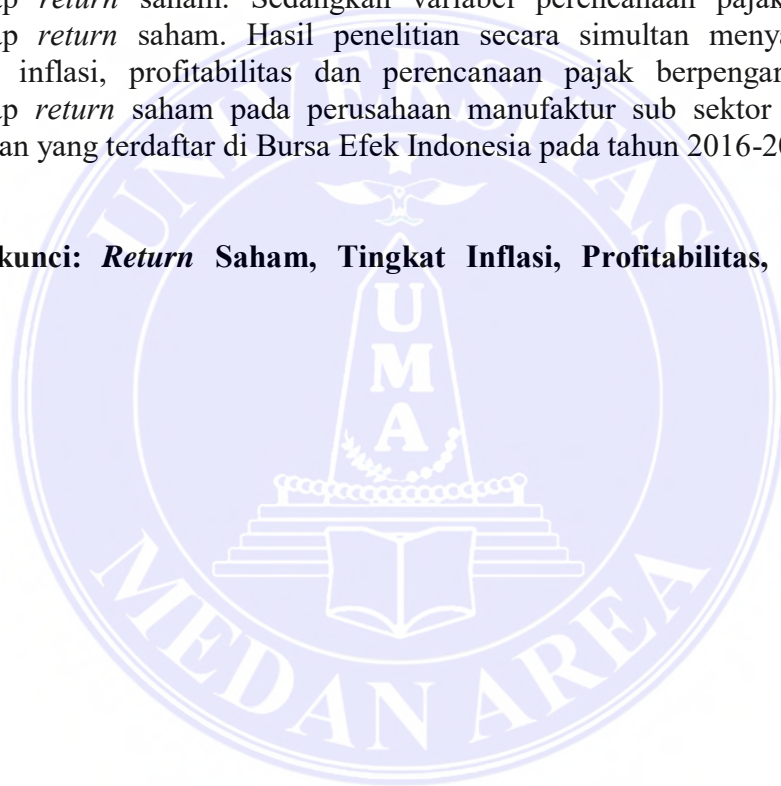
**Keywords: Return Saham, Inflation Rate, Profitability, Tax Planning.**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 14 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga diperoleh 70 data observasi. Pengolahan data dilakukan dengan alat bantu program statistik SPSS 26,0. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel tingkat inflasi dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan variabel perencanaan pajak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa tingkat inflasi, profitabilitas dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020

**Kata kunci:** *Return* Saham, Tingkat Inflasi, Profitabilitas, Perencanaan Pajak.





## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Pada tanggal 15 Mei 2000 dari Alm. Bapak Nadlan Yusren dan Ibu Asna Rasyid. Peneliti merupakan anak tunggal. Peneliti merupakan lulusan dari SDN Pekayon Jaya IX Bekasi pada tahun 2012, SMP Kartika I-1 Medan pada tahun 2015, pada tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Kartika I-1 Medan, dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua berupa kesehatan, kekuatan serta ilmu pengetahuan sehingga penulisan proposal skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Inflasi, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”** dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area. Shalawat salam mari kita sanjung dan sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah yang penuh dengan kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, B.B.A., (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, S.E., Ak., M.Acc selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Fauziah Rahman S.Pd., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area
5. Ibu Dr. Minda Muliana Br. Sebayang, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak kontribusi ilmu, meluangkan waktu, memberikan saran serta arahan sehingga penulis bisa menyelesaikannya dengan maksimal dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Sucitra Dewi, S.E., M.Si selaku Dosen Sekretaris yang sudah memberikan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Ibu Desy Astrid Anindya, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan arahan sehingga peneliti bisa memaksimalkan penulisan skripsi.
8. Keluarga tercinta, Alm. Ayahanda Nadlan Yusren dan Ibunda Asna Rasyid serta Kak Dewi yang telah mendoakan dan memberikan serta dukungan kepada peneliti sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan tulisan ilmiah ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan ilmiah ini. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih.

Medan, Januari 2023

Penulis



Cindy Aulia Yusren  
188330066

## DAFTAR ISI

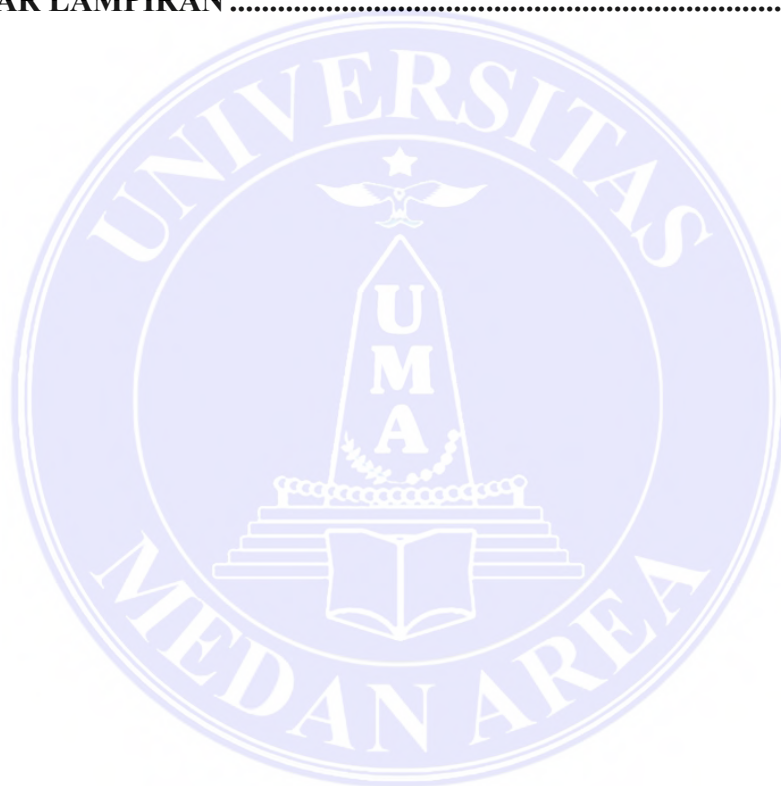
Halaman

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Teori <i>Signaling</i> .....	10
2.2 <i>Return Saham</i> .....	11
2.2.1 Pengertian <i>Return Saham</i> .....	11
2.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> .....	12
2.2.3 Jenis – Jenis <i>Return Saham</i> .....	13
2.2.4 Pengukuran <i>Return Saham</i> .....	13
2.3 Tingkat Inflasi .....	14
2.3.1 Pengertian Inflasi .....	14
2.3.2 Jenis-Jenis Inflasi .....	14
2.3.3 Penyebab dan Dampak Inflasi.....	16
2.4 Profitabilitas .....	18
2.4.1 Pengertian Profitabilitas .....	18
2.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	18
2.4.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	19
2.4.4 Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	20
2.4.5 Keunggulan <i>Return On Asset</i> .....	21
2.4.6 Kelemahan <i>Return On Asset</i> .....	21
2.4.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	22
2.4.8 Pengukuran <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	22
2.5 Perencanaan Pajak.....	23
2.5.1 Pengertian Perencanaan Pajak.....	23
2.5.2 Tujuan Perencanaan Pajak .....	24
2.5.3 Pengukuran Perencanaan Pajak.....	24
2.6 Penelitian Terdahulu .....	25
2.7 Kerangka Konseptual .....	30
2.8 Hipotesis Penelitian.....	30
2.8.1 Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap <i>Return Saham</i> .....	30
2.8.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i> .....	32



2.8.3 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap <i>Return Saham</i> .....	34
2.8.4 Pengaruh Inflasi, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak terhadap <i>Return Saham</i> .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.1.1 Jenis Penelitian.....	37
3.1.2 Tempat Penelitian.....	37
3.1.3 Waktu Penelitian .....	37
3.2 Populasi dan Sampel .....	38
3.2.1 Populasi.....	38
3.2.2 Sampel.....	38
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.3.1 Variabel Terikat/ <i>Dependent Variable (Y)</i> .....	40
3.3.2 Variabel Bebas/ <i>Independent Variable (X)</i> .....	41
3.4 Sumber Data.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.6 Teknik Analisis Data .....	44
3.6.1 Regresi Linier Berganda .....	44
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	45
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	45
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas.....	46
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	47
3.6.2.4 Uji Autokorelasi .....	48
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	48
3.6.3.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji $t$ ) .....	48
3.6.3.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F).....	49
3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( <i>adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	51
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	51
4.1.2 Distribusi Sampel.....	51
4.1.2.1 Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Return Saham</i> .....	51
4.1.2.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Inflasi .....	52
4.1.2.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Profitabilitas .....	53
4.1.2.4 Distribusi Sampel berdasarkan Perencanaan Pajak.....	54
4.1.3 Deskriptif Variabel Penelitian.....	54
4.1.4 Uji Asumsi Klasik .....	56
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	56
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas.....	57
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	58
4.1.4.4 Uji Autokorelasi.....	59
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....	60
4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	62
4.1.6.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji $t$ ) .....	62
4.1.6.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	63
4.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( <i>adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	64

4.2 Pembahasan .....	65
4.2.1 Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap <i>Return</i> Saham .....	65
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham .....	67
4.2.3 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap <i>Return</i> Saham .....	69
4.2.4 Pengaruh Tingkat Inflasi, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak Terhadap <i>Return</i> Saham .....	71
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
5.1 Simpulan.....	73
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	73
5.3 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Return</i> Saham Perusahaan Makanan dan Minuman .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	38
Tabel 3.2 Hasil Kriteria Sampel.....	39
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Ada tidaknya Autokorelasi.....	48
Tabel 4.1 Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Return</i> Saham .....	52
Tabel 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Inflasi .....	52
Tabel 4.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Profitabilitas .....	53
Tabel 4.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Perencanaan Pajak.....	54
Tabel 4.5 Deskriptif Variabel Penelitian.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas dengan <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i> .....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Glejser</i> .....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	60
Tabel 4.10 Hasil Analisis Linear Berganda .....	61
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Determinasi $R^2$ dengan <i>Adjusted R Square</i> .....	65

## DAFTAR GAMBAR

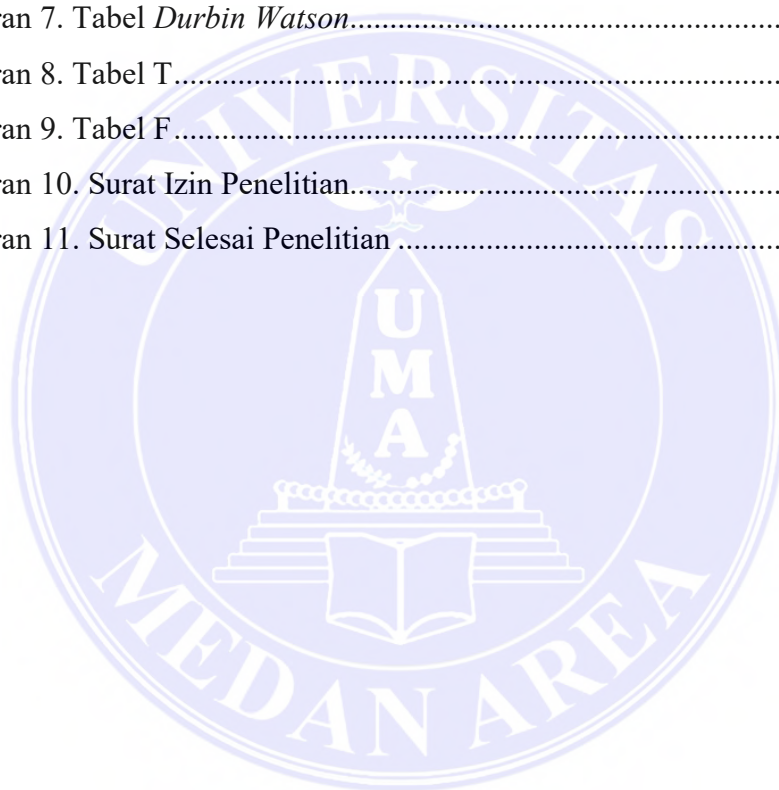
	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	30





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Populasi Penelitian .....	79
Lampiran 2. Sampel Penelitian .....	80
Lampiran 3. Data Tabulasi .....	81
Lampiran 4. <i>Output SPSS 26</i> Statistik Deskriptif .....	83
Lampiran 5. <i>Output SPSS 26</i> Uji Asumsi Klasik .....	84
Lampiran 6. <i>Output SPSS 26</i> Uji Hipotesis .....	87
Lampiran 7. Tabel <i>Durbin Watson</i> .....	88
Lampiran 8. Tabel T .....	89
Lampiran 9. Tabel F .....	90
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian .....	91
Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian .....	92



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien, terlebih lagi dalam era globalisasi seperti saat ini perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Pada pelaksanaan kegiatannya, perusahaan yang berdiri harus memberikan bukti dan laporan dalam satu periode tertentu baik itu tentang kinerja perusahaan maupun laporan keuangan kepada pihak-pihak yang memerlukannya. Penting halnya bagi manajemen sebagai pihak internal perusahaan untuk meningkatkan performa terbaiknya dalam mempengaruhi investor untuk menanamkan investasinya. Dengan adanya investasi para investor berharap akan memperoleh keuntungan dari *return* yang didapat, namun tetap memperhitungkan risiko yang akan mereka hadapi. Selain itu, perusahaan juga akan mendapatkan tambahan dana untuk mengembangkan usahanya (Ramadhani, 2021).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk mempertemukan pihak-pihak yang ingin melaksanakan kegiatan penawaran jual dan beli efek. Salah satu efek yang diselenggarakan di Bursa Efek Indonesia adalah saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan hukum dalam suatu perusahaan (Yemer, 2013).

Pada tahun 2020, diberitakan bahwa akibat pandemi covid-19 pertumbuhan produk perusahaan makanan dan minuman menjadi anjlok, sehingga

daya beli mengalami penurunan. Pandemi covid-19 membuat perusahaan harus memangkas proyeksi pertumbuhan penjualan di tahun ini. Proyeksi pertumbuhan yang biasanya 7% diperkirakan mencapai 4-5% saja. Pasalnya, konsumsi rumah tangga yang jadi salah satu motor pertumbuhan ekonomi menurun drastis hingga 2,84 persen pada kuartal I 2020 dibandingkan kuartal I 2019 (YoY) (Ragam, 2020).

Menurut Herninta & Rahayu (2021), pandemi covid-19 yang terjadi di dunia juga mempengaruhi dunia investasi di Indonesia. Sejak kasus covid-19 ini diumumkan, tren IHSG menjadi menurun. Fluktuasi di pasar modal mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi karena menganalisis pasar modal tidak hanya sekedar melihat dari angka saja, tetapi juga melihat dari aspek keuangan perilaku atau ekonomi perilaku pelaku investasi atau investor.

Dilansir dari berita CNBC Indonesia pada tahun 2020, kinerja saham sektor barang konsumsi perlu diwaspadai, setelah rilis data penjualan ritel Indonesia. Pada bulan Februari, Bank Indonesia (BI) melaporkan penjualan ritel turun 0,8% *year-on-year* (yoy). Hal tersebut berpotensi mendorong kinerja emiten dari sektor barang konsumsi tertekan, ketika penjualan tertekan pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan emiten-emiten sektor makanan dan minuman yang akan menurun. Jika kinerja perusahaan menurun maka akan mengakibatkan turunnya harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Apabila harga saham menurun, maka *return* saham yang akan didapatkan oleh investor juga akan menurun sehingga investor akan memikirkan kembali untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sepanjang tahun berjalan (*year to date/YTD*) 2020, sektor industri barang konsumsi turun 14,41%. Perusahaan

yang terpengaruhi di antaranya PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) (-6,93%) menjadi Rp 188/saham, PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) (-6,83%) pada Rp 300/saham, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) (-4,6%) menjadi Rp 6.225/saham. Sementara PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) (-4,27%) pada Rp 404/saham, sedangkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) (-3,97%) menjadi Rp 725/saham (Haryanto, 2020).

Dilansir dari berita [investasikontan.co.id](http://investasikontan.co.id), industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang tertekan di tahun 2020. Pandemi covid-19 disebut-sebut menekan daya beli masyarakat. Pelemahan daya beli ini tercermin dari data pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang terkontraksi 2,07% secara *year on year* (yoy). Untuk saat ini saham - saham dalam sektor makanan minuman masih berpotensi mengalami perlambatan kinerja, hal tersebut seiringan dengan daya beli masyarakat yang belum benar-benar pulih. Industri makanan dan minuman saat ini masih akan tertekan lantaran daya beli masyarakat yang belum pulih sepenuhnya dan juga tren kenaikan untuk beberapa harga komoditas. Tren naik kenaikan harga komoditas ini menyebabkan meningkatnya inflasi (Intan, 2020).

Investor dalam membeli saham pasti mempunyai keinginan untuk memperoleh *return* (keuntungan). *Return* saham merupakan tahap pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor (Hartono, 2010). Investor harus melakukan penilaian harga saham terlebih dahulu agar bisa mendapatkan tahap pengembalian saham (*return*) dan laba yang sesuai dengan diharapkan. Penilaian harga saham yang bisa dilakukan yaitu melalui analisis fundamental dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti profitabilitas. Selain itu juga, faktor eksternal seperti inflasi yang mengalami naik turun juga akan mempengaruhi



*return* saham perusahaan yang mengalami fluktuasi.

Berikut ini adalah nilai *return* saham yang di dapat oleh perusahaan makanan dan minuman tahun 2016-2020 :

**Tabel 1.1**  
**Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman**  
**Tahun 2016-2020**

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Tahun					Rata-Rata
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADES	Pt. Akasha Wira International Tbk	-1,00%	-11,00%	3,00%	13,00%	40,00%	8,00%
2	BUDI	Pt. Budi Starch dan Sweetner Tbk	38,00%	8,00%	2,00%	7,00%	-3,00%	10,00%
3	CEKA	Pt. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	100,00%	-4,00%	7,00%	-24,00%	-31,00%	10,00%
4	DLTA	Pt. Delta Djakarta Tbk	-4,00%	-8,00%	20,00%	9,00%	2,00%	40,00%
5	ICBP	Pt. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	27,00%	4,00%	17,00%	3,00%	1,00%	10,00%
6	INDF	Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk	53,00%	-4,00%	-2,00%	4,00%	7,00%	16,00%
7	MLBI	Pt. Multi Bintang Indonesia Tbk	43,00%	16,00%	17,00%	1,00%	2,00%	16,00%
8	MYOR	Pt. Mayora Indah Tbk	35,00%	23,00%	30,00%	-2,00%	1,00%	22,00%
9	ROTI	Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk	26,00%	-20,00%	-6,00%	53,00%	64,00%	23,00%
10	SKBM	Pt. Sekar Bumi Tbk	-32,00%	12,00%	-3,00%	-36,00%	-47,00%	-21,00%
11	SKLT	Pt. Sekar Laut Tbk	-17,00%	257,00%	36,00%	0,00%	0,00%	60,00%
12	STTP	Pt. Siantar Top Tbk	6,00%	37,00%	-14,00%	-15,00%	-14,00%	0,00%
13	TBLA	Pt. Tunas Baru Lampung	94,00%	13,00%	-29,00%	15,00%	-6,00%	24,00%
14	ULTJ	Pt. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk	15,00%	13,00%	4,00%	24,00%	-4,00%	10,00%
		Rata-Rata	38,00%	34,00%	8,00%	3,00%	3,00%	

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah peneliti (2022))

Dari penelitian awal yang dilakukan, dapat dilihat dari Tabel 1.1 bahwa terjadi penurunan nilai *return* saham masing-masing perusahaan dari tahun 2016-2020. Salah satu perusahaan yakni Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dalam 5 tahun terakhir mengalami penurunan setiap tahunnya, kemudian perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk juga mengalami penurunan nilai *return* saham setiap tahunnya. Dapat dilihat juga bahwa nilai rata-rata dari setiap tahun cenderung mengalami penurunan. Maka dari itu, penurunan *return* saham yang terjadi pada beberapa perusahaan artinya perusahaan tidak mampu berinvestasi dan cenderung menghasilkan kerugian. Namun, perusahaan yang memiliki *return* saham yang

rendah memberikan gambaran bahwa kompensasi yang diterima sangat kecil. Adanya kesulitan bagi manajer untuk menentukan faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam usaha meningkatkan *return* saham.

Dari fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan harga saham selama periode 2016-2020 pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi harga saham dapat menyebabkan berkurangnya rasa kepercayaan investor untuk melakukan investasi atau menanam modalnya. Berdasarkan fluktuasi harga saham yang sering terjadi, ini dapat dikatakan dipengaruhi oleh faktor kinerja perusahaan dan faktor ekonomi makro. Kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih per lembar saham serta beberapa rasio yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Sedangkan faktor ekonomi makro merupakan faktor yang memiliki dampak langsung terhadap naik dan turunnya harga saham.

Adapun gap penelitian dalam penelitian ini yaitu adanya ketidaksesuaian antara teori dengan kejadian yang terjadi di lapangan, *return* saham yang baik adalah ketika grafiknya menunjukkan peningkatan atau berada dalam nilai yang positif (Tandelilin, 2010). Sedangkan hal yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman pada Tabel 1.1 di atas, nilai *return* saham mengalami penurunan dari tahun ke tahun bahkan ada dengan nilai yang negatif. Artinya tingkat pengembalian investasi dari para investor tentunya sangat rendah dan terindikasi memiliki resiko yang besar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham diantaranya adalah tingkat inflasi, profitabilitas dan perencanaan pajak. Definisi singkat dari inflasi

adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara terus-menerus. Kenaikan dari satu atau dua jenis barang saja dan tidak bisa disebut inflasi. Selanjutnya, penggunaan profitabilitas bisa dilakukan dengan perbandingan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Pengukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah perencanaan pajak, yaitu sebuah upaya dari manajemen perusahaan untuk meningkatkan laba dengan cara mengelola pengeluaran biaya perpajakan dengan cara meminimalkan beban pajak perusahaan (Irawahyudi, 2017). Perencanaan pajak merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak dengan memanfaatkan celah kemungkinan yang dapat ditempuh sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. *Return* saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi pemilik modal, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkatkan dengan itu harga saham juga meningkat. Semakin *return* atau keuntungan yang diperoleh, akan semakin baik di posisi pemilik perusahaan begitu juga dengan sebaliknya (Handriadma, 2018).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan minuman, karena hal tersebut merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Berdasarkan kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus bertahan, faktor lain memilih sektor industri makanan dan

minuman karena dibandingkan dengan perusahaan lainnya, saham-saham tersebut paling tahan dengan krisis mata uang ataupun ekonomi, karena produk makanan dan minuman senantiasa diperlukan dalam krisis atau non krisis. Di Indonesia, perusahaan makanan dan minuman berkembang pesat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut catatan Bursa Efek Indonesia hingga September 2020 perusahaan makanan dan minuman yang tercatat sebanyak 30 perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan juga ditemukan gap atau perbedaan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *return saham*, pada penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Nurasjati (2020) menyatakan bahwa tingkat inflasi memiliki pengaruh positif terhadap *return saham*, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Adeputra and Wijaya (2016), Jalil (2021) menyatakan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Pada penelitian yang dilakukan terkait oleh Haryani and Priantinah (2018), Purba (2019), Sri Ayem and Nurasjati (2020), Ramadhani (2021) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*, sedangkan Adeputra and Wijaya (2016), Putra (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham*. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramudya (2016) menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif terhadap *return saham*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2018) dan Ayem & Nurasjati (2020) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan



penelitian dengan mengambil judul : **“Pengaruh Tingkat Inflasi, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
4. Apakah tingkat inflasi, profitabilitas dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada



perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, profitabilitas, dan perencanaan pajak terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Penulis berharap dari penelitian ini menjadi pedoman yang bermanfaat dalam menerapkan pengetahuan penulis tentang inflasi, profitabilitas dan perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Untuk bahan masukan dalam *return* saham dengan sebaik-baiknya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau wawasan dan pengetahuan tentang tingkat inflasi, profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori *Signaling*

*Signalling theory* menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi dipihak luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor dipasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika informasi tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham (Jogiyanto, 2017).

Penggunaan signal positif secara efektif oleh emiten menghadapi ketidakpastian yang dihadapi oleh investor, sehingga investor dapat membedakan kualitas dari perusahaan yang baik dan buruk. Perusahaan dengan tingkat ekspektasi keuntungan atau *return saham* yang baik akan berusaha menunjukkan

kualitas perusahaannya yang lebih baik dengan meningkatkan profitabilitas, melakukan perencanaan pajak dan memberikan informasi mengenai besarnya jumlah saham yang ditahan oleh perusahaan. Dengan demikian sinyal-sinyal yang dapat diberikan perusahaan akan membantu investor untuk mengambil keputusan apakah berinvestasi atau tidak pada perusahaan tersebut (Jogiyanto , 2017).

## **2.2 Return Saham**

### **2.2.1 Pengertian *Return Saham***

*Return* (pendapatan atau laba) adalah investasi modal, biasanya dinyatakan sebagai suatu tarif persentase tahunan (Irma, 2019). *Return* saham yaitu suatu jumlah yang dapat dinyatakan sebagai suatu persentase dan dapat diperoleh atas investasi saham biasa perusahaan untuk suatu masa tertentu. Jumlah itu dapat dihitung dengan membagi ekuitas saham biasa kekayaan yang bersih pada awal periode akuntansi dalam pendapatan bersih setelah deviden saham preferen tetapi sebelum dividen saham biasa untuk masa tersebut. Laba atas modal memberikan informasi kepada para pemegang saham biasa untuk mengetahui seberapa efektif uang mereka dapat digunakan (Ayem & Nurasjati, 2020).

*Return* saham merupakan keuntungan yang akan diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang akan dilakukan, yang terdiri dari *capital gain/loss* (Joviani, 2020).

Menurut definisi diatas, akan diperoleh kesimpulan bahwa *return* saham adalah suatu tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh investor dari investasi pada sahamnya yang berdasarkan selisih perubahan harga saham periode sekarang dengan periode yang sebelumnya.

### 2.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham

Adapun faktor yang mempengaruhi harga saham adalah faktor makro dan faktor fundamental. Faktor ekonomi makro biasanya berasal dari permasalahan ekonomi secara luas sebagai contoh kebijakan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, pendapatan masyarakat dan lain-lain. Faktor fundamental adalah suatu faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri (emiten). Jika perusahaan yang mengeluarkan saham dalam kondisi yang baik kinerjanya, maka harga saham akan cenderung meningkat dan apabila harga saham meningkat maka return yang diterima juga meningkat. (Widoatmodjo, 2009).

Hal tersebut disebabkan oleh kepercayaan investor kepada emiten semakin baik, investor mempunyai harapan untuk memperoleh bagian keuntungan atau dividen yang besar. Faktor fundamental ini dilihat dari laporan keuangan, dan dari laporan keuangan emiten itulah dapat dilihat tingkat kinerja keuangannya baik atau tidaknya dari segi kemampuannya menghasilkan keuntungan (profitabilitas), kemampuan membayar hutang (solvabilitas), maupun tingkat efisiensi dan efektivitasnya dalam mengelola suatu kekayaannya (aktivitas).

Adapun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu upaya manajemen dalam meningkatkan laba dengan mengelola pengeluaran perpajakan, dimana pengeluaran pajak yang dapat diminimalkan adalah beban pajak perusahaan. Usaha mengelola pengeluaran pajak ini disebut dengan perencanaan pajak (Irawahyudi, 2017).

### 2.2.3 Jenis – Jenis *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2017) *return* saham dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. *Return* realisasi (*realized return*)

*Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi, digunakan dengan menggunakan data historis untuk menghitung pengembalian yang terealisasi. *Return* realisasi atau hasil historis juga dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan.

2. *Return* ekspektasi (*expected return*)

*Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diminta akan diperoleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, sedangkan *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi. Penelitian ini menggunakan *return* realisasi (*realized return*) yaitu *return* yang terjadi atau benar-benar terjadi.

### 2.2.4 Pengukuran *Return* Saham

Investor saham bisa mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan memiliki saham dengan prospek yang bagus sehingga investor kemungkinan besar akan mendapatkan *return* yang lebih tinggi pada saham di masa yang akan mendatang.

Dalam mengukur *return* saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Joviani, 2020) :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$



Keterangan :

$R_t$  = *Return saham* pada periode ke-t

$P_t$  = Harga saham pada periode pengamatan

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelum pengamatan

## 2.3 Tingkat Inflasi

### 2.3.1 Pengertian Inflasi

Yuniarto (2018) menyatakan bahwa inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara menyeluruh dan terus-menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas atau mengakibatkan kenaikan pada harga sebagian besar harga barang-barang lain yaitu, harga makanan, harga minuman, harga tembakau, harga sandang, harga kesehatan, harga pendidikan, rekreasi, harga transportasi, komunikasi dan jasa keuangan. Menurut Ramadina (2018), inflasi adalah suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga secara umum mengalami kenaikan dalam waktu yang panjang.

### 2.3.2 Jenis-Jenis Inflasi

Menurut Kusumawati (2020) inflasi digolongkan menjadi beberapa macam yakni berdasarkan tingkat keparahan, penyebab kenaikan harga, asal dan sifatnya .

#### 1. Berdasarkan tingkat keparahan

Berdasarkan tingkat keparahan inflasi, tingkatan inflasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Inflasi ringan kurang daripada 10%
- b. Inflasi sedang kisaran 10%-30%

- c. Inflasi berat kisaran 30%-100%
  - d. Inflasi hiper (hiperinflasi) lebih daripada 100%
2. Berdasarkan penyebab kenaikan harga
- a. Inflasi tarikan permintaan (*demand pull inflation*). Inflasi ini disebabkan oleh desakan permintaan agregat masyarakat terhadap suatu komoditas penting di pasar barang meningkat sehingga harga akan naik.
  - b. Inflasi dorongan biaya (*cost push inflation*). Inflasi ini disebabkan oleh adanya kenaikan biaya produksi kemudian dilanjutkan dengan penurunan omzet penjualan.
3. Berdasarkan asal
- a. Inflasi domestik (*domestic inflation*), yaitu inflasi yang dipicu oleh kesalahan pengelolaan perekonomian di dalam negara baik di sektor riil maupun di sektor moneter misalnya pencetakan uang baru (untuk mengatasi defisit anggaran) dan kegagalan panen dalam pertanian (pasokan keperluan pokok menjadi sedikit).
  - b. Inflasi impor (*imported inflation*), yaitu inflasi yang dipicu oleh kenaikan harga komoditas negara luar yang berekan dengan negara domestik.
4. Berdasarkan sifatnya (*nominal digit*)
- a) *Moderate low inflation* atau *creeping inflation*. Kejadian ini ditandai dengan kenaikan harga barang komoditas berjalan lambat, daya beli masyarakat masih cukup tinggi, dan nilai mata uang masih berharga. Persentase di bawah 10%.
  - b) *Galloping inflation*. Kejadian ini ditandai dengan kenaikan harga berjalan cepat dengan waktu tempuh yang relatif pendek diiringi dengan daya beli

masyarakat yang kian menurun.

- c) *Hyperinflation*. Kejadian ini ditandai dengan kenaikan harga yang berjalan sangat cepat hingga berkali-kali lipat. Keadaan ini memberi dampak nilai mata uang menjadi kurang berharga.

### 2.3.3 Penyebab dan Dampak Inflasi

Menurut Yuniarto (2018) inflasi merupakan kenaikan harga secara terus menerus dan berdampak kepada harga dari produk lainnya, adapun penyebab inflasi yaitu :

- a) Meningkatnya Permintaan (*Demand Pull Inflation*)

Inflasi yang terjadi disebabkan karena peningkatan permintaan untuk jenis barang/ jasa tertentu. Dalam hal ini, peningkatan permintaan jenis barang/ jasa tersebut terjadi secara agregat (*agregat demand*). Hal ini terjadi bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Meningkatnya belanja pemerintah.
2. Meningkatnya permintaan barang untuk diekspor
3. Meningkatnya permintaan barang untuk swasta
4. Meningkatnya biaya produksi (*Cost Pull Inflation*).

- b) Tingginya Peredaran Uang

Inflasi yang terjadi karena uang yang beredar di masyarakat lebih banyak dibanding yang dibutuhkan. Ketika jumlah barang tetap sedangkan uang yang beredar meningkat dua kali lipat, maka bisa terjadi kenaikan harga-harga hingga 100%. Hal ini bisa terjadi ketika pemerintah menerapkan sistem anggaran defisit, dimana kekurangan anggaran tersebut diatasi dengan mencetak uang baru. Namun hal tersebut membuat jumlah uang yang beredar di masyarakat semakin bertambah

dan mengakibatkan inflasi.

Secara khusus, menurut Putong (2013) dapat diketahui beberapa dampak baik negatif maupun positif dari inflasi. Dampak negatif dari inflasi adalah

- 1) Jika harga barang naik, maka masyarakat akan panik dan perekonomian tidak normal dikarenakan masyarakat yang kelebihan uang akan membeli barang secara berlebihan, sementara yang berkekurangan tidak dapat membeli barang.
- 2) Banyak bank di *rush* karena masyarakat menarik tabungan untuk membeli dan menimbun barang, akibatnya bank mengalami kebangkrutan karena kekurangan dana.
- 3) Produsen mempermainkan harga pada pasar untuk mendapatkan keuntungan pada saat kenaikan harga.
- 4) Produsen banyak yang bangkrut akibat harga yang mahal dan daya beli masyarakat yang tidak mampu membeli.

Selain memiliki dampak negatif, inflasi juga mempunyai dampak positif yaitu :

- 1) Masyarakat akan memilih dalam memakai barang seefisien mungkin dalam memproduksi dan harus menekan *konsumtifisme*.
- 2) Inflasi yang terus-menerus dapat membuat perusahaan kecil tumbuh menjadi tangguh dan dapat dipercaya dalam negeri.

Menurut Putong (2013), adapun rumus yang digunakan untuk menghitung inflasi yaitu :

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK tahun ini} - \text{IHK tahun sebelumnya}}{\text{IHK tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

## 2.4 Profitabilitas

### 2.4.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan untuk menyisihkan laba dari pendapatan. Jenis rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan seluruh laba dari kegiatan produksi yang dilakukan (Hanafi & Halim, 2014).

Menurut Kasmir (2016) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengetahui suatu keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat keefektifan manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan.

Menurut Hery (2015) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas perusahaan. Profitabilitas mempunyai dampak positif terhadap *return* saham, apabila semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai *return* saham perusahaan.

### 2.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Berikut ini berbagai tujuan dari penerapan perhitungan profitabilitas :

1. Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri.
2. Menghitung keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan setelah dikurangi oleh pajak dengan modal sendiri.
3. Menilai posisi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dengan yang didapatkan pada masa sebelumnya..



Berikut ini berbagai manfaat dari profitabilitas :

1. Mengetahui dengan ketentuan laba atau keuntungan dari sebuah perusahaan dalam masa tertentu.
2. Menjadi tolak ukur dalam penilaian yang dilakukan bank/pemilik modal kepada perusahaan.
3. Memahami keefisienan dari sebuah bisnis
4. Bagi manajer perusahaan, rasio profitabilitas bisa berperan sebagai pegangan yang mengevaluasi kinerja dalam perusahaan.
5. Menjadi tolak ukur dalam trader saham dalam menilai apakah saham suatu perusahaan layak dibeli.

#### 2.4.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016), berikut adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut :

##### 1) *Return On Asset*

*Return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Pengukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2016)

##### 2) *Gross Profit Margin*

Rasio *gross profit margin* atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross*

*profit margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2016)

### 3) Net Profit Margin

*Net profit margin* merupakan rasio laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2016)

### 4) Return On Equity

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2016)

## 2.4.4 Pengertian Return On Asset (ROA)

*Return on asset* (ROA) menurut Kasmir (2016:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

*Return on asset* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

*Return on asset* (ROA) adalah macam rasio profitabilitas yang memudahkan bagi perusahaan untuk menampilkan kemampuan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan sekaligus bisa mengukur tingkat pengembalian atas permodalan perusahaan (Harahap, 2010).

Berdasarkan definisi menurut beberapa para ahli tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

#### **2.4.5 Keunggulan *Return On Asset***

*Return on asset* memiliki 2 keunggulan utama yaitu : pertama, ROA dapat membandingkan rasio industri. Dengan cara ini, peneliti akan mengetahui posisi masing-masing perusahaan di industri yang sangat penting dalam perencanaan strategi. Kedua, laba atas aset dapat mengukur efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan.

#### **2.4.6 Kelemahan *Return On Asset***

Terdapat dua kelemahan dari *return on asset* yakni, ROA sangat dipengaruhi oleh metode penyusutan aset tetap. Kedua, ROA termasuk cukup tinggi terutama dalam konteks inflasi. Karena adanya penyesuaian harga, ROA cenderung lebih tinggi.

### 2.4.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA)

Besarnya *return on asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor (Munawir, 2014), yaitu :

1. *Turnover* berasal *operating assets* (tingkat perputaran modal yang digunakan keuntungan operasi).
2. *Profit margin*, yang besarnya laba operasi yang dinyatakan bagian dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang bisa dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Jika tingkat keuntungan atau perputaran aset berubah (baik itu terjadi sendiri ataupun keduanya), laba atas aset akan berubah. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya untuk meningkatkan *return on asset* (ROA). Upaya untuk meningkatkan laba atas aset dengan meningkatkan tingkat keuntungan terkait dengan peningkatan efisiensi produksi, penjualan dan administrasi dan upaya untuk meningkatkan laba atas aset dengan meningkatkan tingkat perputaran aset adalah dengan melaksanakan dana di berbagai aset yaitu aset lancar maupun aset tetap.

### 2.4.8 Pengukuran Return On Asset (ROA)

*Return on asset* merupakan alat ukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu (Hanafi and Halim 2014) Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on asset* adalah sebagai berikut (Kasmir, 2016) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin besar *return on asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asetnya

## 2.5 Perencanaan Pajak

### 2.5.1 Pengertian Perencanaan Pajak

Menurut Horne & Wachowicz (2011) perencanaan pajak merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisienkan jumlah pajak yang akan di transfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Walaupun kedua cara tersebut kedengarannya mempunyai konotasi yang sama sebagai tindak kriminal, namun suatu hal yang jelas berbeda disini bahwa penghindaran pajak adalah perbuatan legal yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan. Sedangkan penyeludupan pajak jelas-jelas merupakan perbuatan illegal yang melanggar ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan.

Robert (2014) menyatakan bahwa perencanaan pajak merupakan tahap awal dalam penghematan pajak. Strategi penghematan pajak disusun pada saat perencanaan, perencanaan pajak merupakan upaya legal yang bisa dilakukan oleh wajib pajak. Tindakan tersebut legal karena penghematan pajak hanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang tidak diatur (*loopholes*).



### 2.5.2 Tujuan Perencanaan Pajak

Tujuan dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (*tax burden*) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*), karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali.

Harun (2012) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pokok dari perencanaan pajak adalah sebagai berikut :

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang
2. Memaksimalkan laba setelah pajak
3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus
4. Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan.

### 2.5.3 Pengukuran Perencanaan Pajak

Burton (2010) menyatakan bahwa pengukuran perencanaan pajak dapat dilakukan sebagai berikut:

1. *Box tax different*

*Book tax differences* merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan. Dalam konteks akuntansi perpajakan perbedaan tersebut menimbulkan dua jenis beda yaitu beda tetap (*permanent differences*) dan beda waktu (*temporary differences*).

## 2. *Effective Tax Rate* (tarif pajak efektif )

Tarif pajak merupakan persentase tertentu yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undang perpajakan dalam menentukan jumlah pajak terhutang yang dikenakan terhadap wajib pajak baik orang pribadi maupun badan.

Adapun rumus yang digunakan dalam perencanaan pajak adalah (Harun. N 2012) :

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

Dimana :

$ETR = \text{Effective Tax Rate}$  (tarif pajak efektif)

*Total Tax Expense* : Total beban pajak

*Pretax Income* : Laba sebelum pajak

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1.	Pramudya (2016)	Pengaruh <i>Tax Planning</i> terhadap <i>Return</i> saham yang Dimoderasi oleh Konservatisme Akuntansi dengan variabel control ukuran perusahaan	<i>Tax Planning</i> ( $X_1$ ), <i>Return</i> Saham ( $X_2$ )	Regresi Linear Berganda	<i>Tax Planning</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return</i> Saham
2.	Adeputra and Wijaya (2016)	Pengaruh Nilai Tukar, <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on</i>	Nilai Tukar ( $X_1$ ), <i>Net Profit Margin</i> ( $X_2$ ), <i>Return on Assets</i>	Regresi Linier Berganda	Nilai Tukar berpengaruh secara signifikan, NPM, ROA dan Inflasi tidak

		<i>Assets</i> , Suku Bunga dan Inflasi Terhadap <i>Return Saham</i>	( $X_3$ ), Suku Bunga ( $X_4$ ), Inflasi ( $X_5$ ) dan <i>Return Saham</i> ( $Y$ )		berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i>
3.	Agustin and Taswan (2017)	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i>	Konsentrasi Kepemilikan ( $X_1$ ) Struktur Modal ( $X_2$ ) Profitabilitas ( $X_3$ ), <i>Return Saham</i> ( $Y$ )	Regresi Linier Berganda	Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> dan Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i>
4.	Putra (2018)	Pengaruh <i>Operation Cash Flow</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Tax Planning</i> terhadap <i>Return Saham</i>	<i>Return Saham</i> ( $Y$ ) <i>Operation Cash Flow</i> ( $X_1$ ) <i>Earning Per Share</i> ( $X_2$ ) <i>Return On Assets</i> ( $X_3$ ) <i>Tax Planning</i> ( $X_4$ )	Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa OCF, EPS, ROA, ROE dan Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .
5.	Haryani and Priantinah (2018)	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM Terhadap <i>Return Saham</i>	Inflasi ( $X_1$ ) Nilai Tukar Rupiah/Dollar AS ( $X_2$ ) Tingkat Suku Bunga BI ( $X_3$ ), DER ( $X_4$ ), ROA ( $X_5$ ), CR ( $X_6$ ), NPM ( $X_7$ ) dan <i>Return Saham</i> ( $Y$ )	Regresi Linier Berganda	Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , Nilai Tukar Rupiah Per Dolar AS dan Tingkat Suku Bunga BI memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , DER memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan

					terhadap <i>Return Saham</i> , CR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i>
6.	Suriyani and Sudiarta (2018)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap <i>Return Saham</i> di Bursa Efek Indonesia	Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ) Inflasi ( $X_2$ ) Nilai Tukar ( $X_3$ ) dan <i>Return Saham</i> (Y)	Regresi Linear Berganda	Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan pada <i>Return Saham</i> , Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada <i>Return Saham</i> , Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan pada <i>Return Saham</i>
7.	Wahyuningsih et al. (2018)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap <i>Return Saham</i> dengan Nilai Tukar Rupiah sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Tingkat Suku Bunga ( $X_1$ ), Inflasi ( $X_1$ ), <i>Return Saham</i> (Y)	Regresi Linier Berganda	Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> dan Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i>
8.	Geriadi dan Wiksuana (2019)	Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Risiko Sistematis Dan Profitabilitas	Inflasi ( $X_1$ ), <i>Return Saham</i> (Y)	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . risiko sistematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Profitabilitas berpengaruh

		Sebagai Variabel Mediasi)			positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko sistematis dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
9.	Purba (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur di BEI	Profitabilitas ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ), <i>Leverage</i> ( $X_3$ ) dan <i>Return Saham</i> (Y)	Regresi Linear Berganda	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
10.	Oroh et al. (2019)	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Sektor Pertanian di Bei Periode 2013-2017	Profitabilitas ( $X_1$ ), <i>Leverage</i> ( $X_2$ ) dan <i>Return Saham</i> (Y)	Analisis Linier Berganda	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i>
11.	Sri Ayem Pratiwi Nurasjati (2020)	Pengaruh Tingkat Inflasi, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Perencanaan Pajak Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Pada Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-	<i>Return Saham</i> (Y) Inflasi ( $X_1$ ) Profitabilitas ( $X_2$ ) <i>Leverage</i> ( $X_3$ ) Perencanaan Pajak ( $X_4$ )	Regresi Linier Berganda	Tingkat Inflasi, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Perencanaan Pajak secara simultan berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> .



		2017)			
12.	Jalil (2021)	Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	Inflasi ( $X_1$ ) Tingkat Suku Bunga ( $X_2$ ) dan <i>Return Saham</i> ( $Y$ )	Regresi Linear Berganda	Inflasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , sedang Tingkat Suku Bunga ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .
13.	Ramadhani (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang ...	Profitabilitas ( $X_1$ ) Solvabilitas ( $X_2$ ) Inflasi Tingkat Suku Bunga ( $X_3$ ) dan <i>Return Saham</i> ( $Y$ )	Regresi Linier Berganda	Secara parsial Profitabilitas, Solvabilitas, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i>

Sumber: Data diolah peneliti tahun (2022)

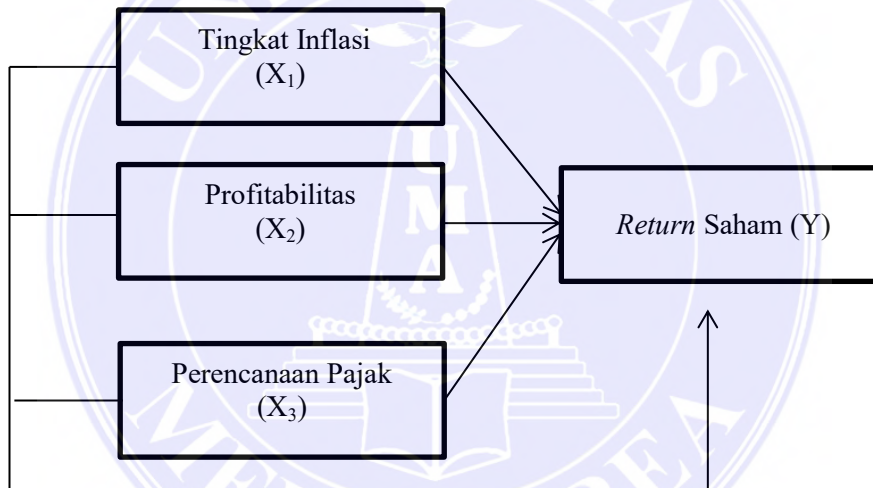
Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Pramudya (2016), Adeputra and Wijaya (2016), Agustin and Taswan (2017), Putra (2018), Haryani and Priantinah (2018), Suriyani and Sudiarta (2018), Wahyuningsih et al. (2018), Geriadi dan Wiksuana (2019), Purba (2019), Oroh et al. (2019), Sri Ayem and Nurasjati (2020), Jalil (2021) dan Ramadhani (2021).

Adapun perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada beberapa hal yaitu dari variabel penelitian yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen sedangkan penelitian terdahulu lebih ada yang hanya menggunakan 1 (satu) variabel independen dan ada yang menggunakan 4 (empat) variabel independen. Kemudian objek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan

perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model atau gambar konseptual yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Oleh karena itu, kerangka berfikir ini sebaiknya diimplementasikan dalam bentuk diagram atau pola untuk membantu memahami beberapa variabel data yang akan diteliti nanti. Berikut ini merupakan gambar kerangka konseptual dalam penelitian:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.8 Hipotesis Penelitian

### 2.8.1 Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap *Return Saham*

Tingkat inflasi yang tinggi biasanya dihubungkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas (*overheated*). Artinya, kondisi ekonomi mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan (Tandelilin, 2010). Inflasi yang tinggi

mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasi. Sebaliknya, jika tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan maka hal ini merupakan sinyal yang positif bagi investor seiring dengan turunnya risiko daya beli uang dan risiko penurunan pendapat riil. Inflasi merupakan kecenderungan kenaikan harga barang-barang secara umum yang terjadi terus-menerus. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi kenaikan biaya produksi pada suatu perusahaan. Biaya produksi yang tinggi tentu saja akan membuat harga jual barang naik, sehingga akan menurunkan jumlah penjualan yang akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dengan turunnya *return* saham perusahaan tersebut (Wulandari, Sukadana, dan Widnyana 2019).

Dalam teori sinyal, peningkatan inflasi merupakan sinyal negatif bagi investor di pasar modal, kenaikan inflasi akan menurunkan *capital gain*, dan menyebabkan berkurangnya keuntungan yang diperoleh investor. Resiko yang akan dihadapi investor menjadi lebih besar jika tetap berinvestasi dalam bentuk saham, sehingga mengakibatkan permintaan terhadap saham akan turun. (Wahyuningsih, Andini, dan Suprijanto 2018).

Menurut Suriyani and Sudiarta (2018) inflasi merupakan kecenderungan kenaikan harga secara umum dan menyeluruh yang terjadi terus menerus hal tersebut menyebabkan menurunnya daya beli konsumen. Permintaan terhadap barang-barang meningkat, tetapi daya beli rendah, sehingga masyarakat tidak mampu membelinya. Pada akhirnya, perusahaan akan kesulitan dalam memproduksi karena biaya produksi menjadi tinggi dan harga jualnya tidak terjangkau oleh konsumen, sehingga penjualannya akan turun hal tersebut akan berdampak pada *return* saham perusahaan. Inflasi merupakan kecenderungan

terjadinya peningkatan harga produk-produk secara ke seluruhan. Inflasi yang tinggi mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasi. Sebaliknya jika tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan maka hal ini merupakan sinyal yang positif bagi investor seiring dengan turunnya risiko daya beli uang dan resiko penurunan pendapatan riil.

Kondisi inflasi yang tinggi menjadi sinyal bahwa risiko untuk melakukan investasi juga cukup tinggi. Hal ini disebabkan saat tingkat inflasi tinggi maka harga barang atau bahan baku yang dipakai perusahaan cenderung meningkat, tingginya bahan baku menyebabkan biaya produksi yang ditanggung persahaan semakin meningkat. Inflasi juga dapat menurunkan daya beli masyarakat, penurunan daya beli masyarakat dan meningkatnya biaya produksi yang ditanggung perusahaan akan menyebabkan laba perusahaan menurun, kondisi seperti ini akan berdampak turunnya harga saham yang diikuti turunnya return saham yang akan didapat investor (Ayem dan Nurasjati, 2020). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuningsih et al. (2018) dan Ramadhani (2021) mengatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap *return* saham. Dari uraian di atas dapat diambil sebuah hipotesis yaitu :

**H<sub>1</sub> : Tingkat inflasi berpengaruh terhadap *return* saham**

### **2.8.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham**

Menurut Hery (2015) profitabilitas adalah pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset* (ROA). Investor dapat menilai perusahaan menggunakan ROA untuk mengukur efektivitas keseluruhan modal dalam menghasilkan laba

melalui assets yang tersedia dari modal yang diinvestasikan, meningkatnya laba yang dihasilkan melalui penggunaan *return on asset* (ROA) dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan dan akan mempengaruhi harga saham karena permintaan lebih besar dari penawaran.

Dalam teori signal, perusahaan dengan *return on asset* (ROA) yang besar akan memberikan sinyal positif dikarenakan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena keuntungan yang akan mereka terima besar, demikian juga sebaliknya jika *return on asset* (ROA) rendah, maka minat investasi turun, dan harga saham pun turun. Maka investor berindikasi semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan semakin besar *return* saham yang akan di peroleh investor (Putra, 2018).

*Return on asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Jika ROA semakin meningkat, hal ini berarti menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari dividen yang diterima. Dengan semakin meningkatnya dividen yang diterima oleh para pemegang saham akan menjadi daya tarik tersendiri untuk tetap menanamkan sahamnya dan para calon investor juga akan tertarik untuk menanamkan sahamnya kedalam perusahaan tersebut (Purwitasari, Mendra, dan Bhegawati, 2020). Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purba (2019) Ramadhani (2021) dan Ayem & Nurasjati, (2020) diperoleh hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

**H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap *return saham***



### 2.8.3 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap *Return Saham*

Menurut Pramudya (2016), tingkat *return* saham juga dapat ditentukan oleh perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi paling minimal, sepanjang hal itu dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ataupun secara komersial. Semakin beban pajak bisa diminimalkan maka akan semakin tinggi laba perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pula *return* atas suatu sekuritas yang dimiliki oleh investor.

Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi paling minimal, sepanjang hal itu dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ataupun secara komersial. Dalam teori signal, semakin baik perusahaan dalam mengorganisasikan pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi paling minimal maka beban pajak bisa diminimalkan sehingga akan semakin tinggi laba perusahaan. Jika laba sudah tinggi akan meningkatkan *return* saham (Ayem dan Nurasjati, 2020)

*Tax planning* merupakan upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghemat pajak dengan cara mengatur perhitungan penghasilan yang lebih kecil yang dimungkinkan oleh perundang-undangan perpajakan, jadi *tax planning* bertujuan untuk meminimalkan beban pajak dan laba yang diperoleh akan

maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dapat digunakan untuk manajer guna meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Tujuan *tax planning* adalah merekayasa agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada. Perusahaan yang ingin melakukan *tax planning* (perencanaan pajak) guna memperkecil beban, pajak secara otomatis akan melihat laba yang didapat oleh perusahaan tersebut, dikarenakan laba merupakan dasar dari pengenaan pajak tersebut. Jika terdapat laba yang tinggi perusahaan itu cenderung melakukan perencanaan pajak dengan meminimalkan laba yang diperoleh guna mendapatkan beban pajak yang rendah. Dikarenakan perusahaan itu meminimalkan laba perusahaan maka, laba perusahaan akan turun dan mengakibatkan investor akan memikirkan untuk berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai prospek dengan laba yang rendah, yang akan berakibat pada harga saham yang turun dan *Return* pada perusahaan akan ikut menurun. (Ayem dan Astuti, 2022)

Perencanaan pajak (*tax planning*) bertujuan untuk meminimalkan beban pajak dan laba perusahaan yang diterima akan semakin tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian Pramudya (2016) yang mengatakan bahwa perencanaan pajak (*tax planning*) berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis penelitian adalah perencanaan pajak (*tax planning*) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**H<sub>3</sub> : Perencanaan pajak berpengaruh terhadap *return* saham**

## 2.8.4 Pengaruh Inflasi, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak terhadap

### *Return Saham*

Menurut Setiyono et, al. (2018), dalam teori signal dengan mengoptimalkan aktva perusahaan melalui pemanfaatan dalam aset yang dimilikinya secara efektif dan efesien serta pembiayaan operasional yang baik dapat memaksimal laba perusahaan. Didukung dengan angka inflasi yang rendah dan stabil maka dapat memberikan sinyal positif yang dapat menarik investor untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut. Secara lebih lanjutnya, laba perusahaan yang semakin meningkat dan permintaan saham yang semakin bertambah dapat mempengaruhi harga saham serta *return* saham tersebut.

Begitu juga sebaliknya, dengan adanya kenaikan harga secara terus menerus dan berdampak pada kenaikan harga pada sektor lain akan memberikan dampak penurunan minat beli masyarakat, akibatnya penjualan perusahaan mengalami penurunan sehingga laba perusahaan akan menurun ditambah dengan perencanaan pajak perusahaan yang tidak efektif dalam manajemen biaya-biaya yang dapat menurunkan pajak, hal ini tentunya akan berdampak kepada terhadap tingkat pengembalian keuntungan saham. Inflasi, profitabilitas dan perencanaan adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian saham perusahaan sehingga dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa inflasi, profitabilitas dan perencanaan pajak memiliki hubungan terhadap *return* saham.

**H<sub>4</sub> : Tingkat inflasi, profitabilitas dan perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif pada penelitian ini menggunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan variabel lain.

##### 3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020, yang dapat diakses melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), [www.investing.com](http://www.investing.com), atau *website* resmi perusahaan masing-masing.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dimulai bulan Januari 2022 dengan objek penelitian perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2022 sampai dengan Januari 2023 :

**Tabel. 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2022											2023				
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	
1	Pengajuan judul	■															
2	Penyusunan Proposal		■														
3	Bimbingan Proposal			■	■	■											
4	Seminar Proposal						■										
5	Pengumpulan Data						■	■									
6	Pengolahan Data						■		■								
7	Bimbingan Seminar Hasil									■	■	■					
8	Seminar Hasil												■				
9	Revisi Skripsi													■	■		
10	Sidang Meja Hijau																■

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Adapun jumlah populasi dari perusahaan makanan dan minuman adalah sebanyak 30 perusahaan (terlampir).

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga sampelnya merupakan populasi yang ada, sehingga metode harus digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan yang ada



(Sugiyono, 2017).

Di dalam teknik pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode atau pertimbangan tertentu (Ghozali, 2016).

Adapun sampel terpilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian secara turut-berturut selama periode pengamatan 2016-2020
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan sesuai dengan periode pengamatan tahun 2016-2020.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Kriteria Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2016-2020	30
2.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian secara turut-berturut selama periode pengamatan 2016-2020	(6)
3.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dimana laporan keuangan memiliki data yang sesuai selama periode pengamatan 2016-2020	(10)
<b>Total Perusahaan</b>		<b>14</b>
<b>Jumlah Sampel Penelitian (14x5)</b>		<b>70</b>

Sumber : Data diolah peneliti (2022).

Dari data diatas, maka sampel dalam penelitian adalah sebanyak 14 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan 2016-2020, sehingga jumlah data penelitian sebanyak 70 sampel.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan dimensi yang diberikan kepada variabel dengan memberikan makna atau menspesifikasikan aktivitas atau membenarkan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Juliandi et al., 2015). Data yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

#### 3.3.1 Variabel Terikat/*Dependent Variable* (Y)

Variabel *dependent* dapat disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung dengan variabel lain yaitu variabel bebas (Juliandi et al., 2015). Maka variabel dependen yang digunakan untuk penelitian ini adalah *return* saham dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dipilih sebagai sampel penelitian. *Return* saham merupakan suatu tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh investor dari investasi pada sahamnya yang berdasarkan selisih perubahan harga saham periode sekarang dengan periode yang sebelumnya. Dengan rumus sebagai berikut (Joviani, 2020) :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

$R_t$  = *Return* saham pada periode ke-t

$P_t$  = Harga saham pada periode pengamatan

$P_{t-1}$  = Harga saham pada periode sebelum pengamatan

### 3.3.2 Variabel Bebas/*Independent Variable* (X)

Variabel bebas biasa disebut dengan variabel independen. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi variabel yang menyatakan bahwa variabel dependen telah berubah atau variabel dependen telah muncul. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

#### a. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara menyeluruh dan terus-menerus. Adapun inflasi diukur dengan perubahan angka inflasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada periode 1 januari setiap tahunnya yang berbentuk persentase.

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{\text{IHK tahun ini} - \text{IHK tahun sebelumnya}}{\text{IHK tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

*Sumber : Putong (2013)*

#### b. Profitabilitas

Dalam hal ini profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* (ROA), adalah dasar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan. ROA memperlihatkan koefisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya untuk memperoleh pendapatan. ROA bisa dijadikan seperti indikator untuk memahami seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitya.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

*Sumber : Kasmir (2016)*

### c. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) didefinisikan sebagai proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau sekelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga hutang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi yang minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah rumus mencari perencanaan pajak:

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

Sumber : Harun. N (2012)

Dimana :

ETR = *Effective tax rate* ( tarif pajak efektif )

Total Tax Expense = Total beban pajak

Pretax Income = Laba sebelum pajak

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Return Saham (Y)	Suatu tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh investor dari investasi pada sahamnya yang berdasarkan selisih perubahan harga saham periode sekarang dengan periode yang sebelumnya (Joviani, 2020).	$Rt = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$ <p>Sumber : Joviani (2020)</p>	Rasio
Inflasi (X <sub>1</sub> )	Kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara menyeluruh dan terus-menerus (Yuniarto, 2018).	$I = \frac{\text{IHK tahun ini} - \text{IHK tahun sebelumnya}}{\text{IHK tahun sebelumnya}} \times 100\%$ <p>Sumber : Putong (2013)</p>	Rasio

Profitabilitas (X <sub>2</sub> )	Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengetahui suatu keuntungan (Kasmir, 2016).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;"><i>Sumber : Kasmir (2016)</i></p>	Rasio
Perencanaan Pajak (X <sub>3</sub> )	Perencanaan pajak merupakan tahap awal dalam penghematan pajak (Robert, 2014).	$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$ <p style="text-align: center;"><i>Sumber : (Harun. N 2012)</i></p>	Rasio

Sumber : Data diolah Peneliti tahun (2022)

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan masing-masing perusahaan yang melakukan perdagangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sumber data tersebut diperoleh dari kajian *literature* dan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2016-2020 dan referensi lainnya.

Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran atas data-data yang diperlukan yang didokumentasikan dalam website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), [www.investing.com](http://www.investing.com), atau website resmi perusahaan masing-masing.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara yang telah digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan diteliti (Juliandi et al., 2015)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media



internet yang diambil langsung dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan selama 5 tahun berjalan yang berhubungan dengan variabel penelitian adalah data tentang inflasi, profitabilitas dan perencanaan pajak yang berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini juga menggunakan metode kepustakaan, metode kepustakaan adalah melakukan studi kepustakaan dengan pengumpulan data yang dilengkapi dengan membaca, mengkaji serta mempelajari dan mengalisa literatur yang bersumber buku, jurnal, berita, dan berbagai sumber penulisan lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2017).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Return</i> Saham
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$	= Koefisien Regresi Berganda
$X_1$	= Tingkat Inflasi
$X_2$	= Profitabilitas
$X_3$	= Perencanaan Pajak
e	= <i>Standart Error</i>

Mengingat data data penelitian yang digunakan adalah sekunder, maka

sebelum dilakukan uji regresi perlu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta heteroskedastisitas (Juliandi et al. 2015)

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Penyimpangan asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu metode ujinya adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik secara normal plot atau grafik histogram, dengan acuan sebagai berikut :

- a. Jika garis berbentuk simetrik atau tidak melenceng baik ke kiri maupun ke kanan, maka dapat dikatakan bahwa berdistribusi secara normal.

- b. Jika garis tidak berbentuk simetris atau melenceng baik ke arah kanan maupun kiri atau tidak beraturan, maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian tidak berdistribusi secara normal.

Selain dengan analisis grafik, uji normalitas dapat juga dilihat dengan analisis secara statistik dengan uji *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) yang telah ditetapkan maka data tidak terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ), maka data terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

### 3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinieritas (Ghozali, 2016). Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (*variance inflation factor*) dan juga nilai *tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas pada model regresi dapat dilakukan dengan dua cara, yakni :

- a. Melihat nilai *tolerance* :

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi

b. Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

1. Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
2. Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi (*variance*) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka hal tersebut homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat uji grafik plot. Uji grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual. Dengan dasar analisis (Ghozali, 2016) :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *durbin-watson* (*DW test*). Uji *durbin-watson* (*DW test*) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Caranya adalah dengan membandingkan nilai DW hitung dengan DW tabel. Jika nilai DW hitung  $>$  DW *table* maka tidak terdapat autokorelasi dalam model tersebut (Ghozali, 2016).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada ketentuan berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: (Ghozali, 2016)

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.3.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji $t$ )

Menurut Sugiyono (2017) uji parsial (uji  $t$ ) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat



apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2016):

1. Apabila nilai signifikansi  $< (0,05)$  menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
2. Apabila nilai signifikansi  $> (0,05)$  menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

### 3.6.3.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas yakni tingkat inflasi, profitabilitas dan perencanaan pajak berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat yakni *return* saham (Ghozali, 2016). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka menyatakan bahwa secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka menyatakan bahwa secara simultan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang rendah berarti mempunyai makna bahwa tingkat hubungan antara variabel

independen yang diteliti sangat rendah terhadap variabel dependen, sehingga tinggi rendahnya nilai *adjusted R square* merupakan tingkat besaran hubungan antara variabel (Ghozali, 2016). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD = Kofesien Determinasi

$R^2$  = Kuadrat Korelasi



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat inflasi, profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap *return* saham. Maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Tingkat inflasi, profitabilitas dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya :

1. Variabel tingkat inflasi dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini memungkinkan terbaikannya variabel-variabel lain yang memungkinkan mempunyai pengaruh lebih besar terhadap *return* saham.
2. Populasi dalam penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, yang memungkinkan apabila menggunakan sektor yang lebih banyak populasinya akan membuat penelitian ini lebih berpengaruh.
3. Periode dalam pengamatan penelitian ini terbatas hanya dari tahun 2016-2020, yang memungkinkan apabila lebih dari lima tahun akan membuat penelitian ini lebih berpengaruh.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, maka saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini yang memiliki hasil yang tidak sejalan yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang artinya perusahaan harus lebih meningkatkan strategi apa saja yang mampu memaksimalkan laba mereka sehingga *return* yang didapatkan investor sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan sebaiknya menambahkan variabel lain untuk dijadikan variabel independen seperti pertumbuhan penjualan, *working capital turnover*, *firm size*, *family control*, *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, suku bunga dan dapat menguji jenis yang lain secara lebih khusus untuk menghasilkan lebih baik.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi yang lebih besar seperti sektor pertambangan, sektor manufaktur dan lain-lain.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang dari penelitian ini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adeputra, Munawir, and Indra Wijaya. 2016. "Pengaruh Nilai Tukar , Net Profit Margin , Return on Assets , Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Food and Beverage." (Tahun 2009):209–16.
- Agustin, Ines Tasia, and Taswan. 2017. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 24(2):136–49.
- Ayem, Sri, and Pratiwi Nurasjati. 2020. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Profitabilitas, Leverage, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)." *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*. doi: 10.31316/akmenika.v17i1.679.
- Burton. R. 2010. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat*. 7th ed. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh, and Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3*. Jogjakarta: BPF.
- Handriadma, H. 2018. *Analisis Pengaruh Dividen, Profitabilitas, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia Yang Terdaftar ....* dspace.uin.ac.id.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: BPF.
- Hartono. 2010. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Jogjakarta: BPF-UGM.
- Harun. N. 2012. *Dasar- Dasar Pajak Terapan*. Bandung: Unpad.
- Haryani, Sri, and Denies Priantinah. 2018. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar As, Tingkat Suku Bunga Bi, Der, Roa, Cr Dan Npm Terhadap Return Saham." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7(2). doi: 10.21831/nominal.v7i2.21353.
- Haryanto. 2020. "Penjualan Ritel Loyo, Ini Saham Yang Kena Getahnya." *Cnbcindonesia.Com*.
- Herninta, Tiwi, and Rini Arfiani Rahayu. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis* 24(1):56–63.

- Hery, H. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horne & Wachowicz. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Indeks.
- Intan, Kenia. 2020. "Industri Mamin Masih Akan Tertekan, Simak Saham-Saham Rekomendasi Analisis." *Investasi.Kontan.Co.Id*.
- Irawahyudi, Iqlima Dewi. 2017. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Leverage Dan Size Terhadap Return Saham Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2014-2015." *EProgress in Physical Geography*.
- Irma, Christina. 2019. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham Pada Jakarta Islamic Index." *Festifal Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*.
- Jalil, Muhammad. 2021. "Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." 10(2):48-59.
- Jogiyanto, H. 2017. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas*. Jogjakarta: BPFE.
- Joviani, T. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Tahun 2014-2018*. repository.widyakartika.ac.id.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, R. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Tingkat Inflasi, Dan Kurs Valuta Asing Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate Di ASEAN*. repository.stieykpn.ac.id.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jogjakarta: Ekonesia.
- Oroh, Milka M., Paulina Van Rate, and Christoffel Kojo. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di BEI Periode 2013-2017 the Effect of Profitability and Leverage on Stock Returns on Agricultural Sectors on Idx 2013-2017 Period." *661 Jurnal EMBA* 7(1):661-70.
- Pramudya, Wisnu Haryo. 2016. "Pengaruh Tax Planning Terhadap Return Saham Yang Dimoderasi Oleh Konservatisme Akuntansi Dengan Variabel Kontrol Ukuran." *WAHANA Volume 19, No. 1, Februari 2016* 19(1).
- Purba, Neni Marlina Br. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 12 No. 2(2):67-76.

- Purwitasari, Ni Made Indah, Ni Putu Yuria Mendra, and Desak Ayu Sriary Bhegawati. 2020. "Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018." *Jurnal Akuntansi Edisi 2021* 23–32.
- Putong, Iskandar. 2013. *Economics :Pengantar Mikro Dan Makro Edisi 4*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putra, Benny Frastiawan Ahmad. 2018. "Pengaruh Operation Cash Flow, Earning Per Share, Return On Assets, Return On Equity Dan Tax Planning Terhadap Return Saham." *Jurnal Ekobis Dewantara* 1(8):1689–99.
- Ragam. 2020. "Penjualan Industri Makanan Minuman Anjlok Akibat Corona." *Cnnindonesia.Com*.
- Ramadhani, Masa. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang .... repository.stiesia.ac.id.
- Ramadina, S. 2018. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Dengan Tingkat Inflasi Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman* .... repository.uma.ac.id.
- Robert Ang. 2014. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suriyani, Ni Kadek, and Gede Mertha Sudiarta. 2018. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Unud* 7(6):3172–3200.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta.: Kanisius.
- Wahyuningsih, Elvinia, Rita Andini, and Agus Suprijanto. 2018b. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Rupiah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT Astra International Tbk Periode 2011-2015)." *Journal Of Accounting* 1–19.
- Widoatmodjo, S. 2009. *Pasar Modal Indonesia : Pengantar Dan Studi Kasus*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Yemer, Muhardi. 2013. *Analisa Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham,.* Jakarta: Salemba Empat.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Populasi Penelitian

No.	Kode Emiten	Perusahaan
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	PT. Budi Starch dan Sweetner Tbk
6.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
8.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
9.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
10.	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
11.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
12.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk
16.	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
17.	INDF	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
19.	MGNA	PT Magna Investama Mandiri
20.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
21.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
22.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
24.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
25.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
26.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
27.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
28.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
29.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung
30.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022) dan diolah peneliti tahun (2022)



## Lampiran 2. Sampel Penelitian

No.	Emitmen	Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Sampel
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	V	V	V	1
2.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	V	X	X	
3.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	V	X	X	
4.	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	V	X	X	
5.	BUDI	PT. Budi Starch dan Sweetner Tbk	V	V	V	2
6.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	V	V	X	
7.	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk	V	V	V	3
8.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	V	V	X	
9.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	V	V	V	4
10.	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	V	V	X	
11.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	V	V	X	
12.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	V	V	X	
13.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	V	V	X	
14.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	V	V	V	5
15.	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk	V	X	X	
16.	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	V	V	X	
17.	INDF	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	V	V	V	6
18.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk	V	V	X	
19.	MGNA	PT Magna Investama Mandiri	V	X	X	
20.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	V	V	V	7
21.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	V	V	V	8
22.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	V	V	X	
23.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	V	V	X	
24.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	V	X	X	
25.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	V	V	V	9
26.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	V	V	V	10
27.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	V	V	V	11
28.	STTP	PT. Siantar Top Tbk	V	V	V	12
29.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung	V	V	V	13
30.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk	V	V	V	14

Adapun sampel terpilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2016-2020.



2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian secara turut-berturut selama periode pengamatan 2016-2020
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan sesuai dengan periode pengamatan tahun 2016-2020.

Adapun sampel yang terpilih sebagai berikut ini:

No.	Kode Emiten	Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT. Budi Starch dan Sweetner Tbk
3	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
10	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
11	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
12	STTP	PT. Siantar Top Tbk
13	TBLA	PT Tunas Baru Lampung
14	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber : Data diolah peneliti tahun (2022).

**Lampiran 3. Data Tabulasi**

Kode Emiten	Retun Saham (Y)					Tingkat Inflasi (X1)					Profitabilitas (X2)					Perencanaan Pajak (X3)				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
ADES	-1,48%	-11,50%	3,95%	13,59%	40,67%	3,02%	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	7,29%	4,55%	6,01%	10,20%	14,16%	9,22%	25,16%	24,41%	23,86%	19,13%
BUDI	38,10%	8,05%	2,13%	7,29%	-3,88%	3,02%	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	1,32%	1,55%	1,49%	2,13%	2,26%	26,89%	25,12%	29,69%	23,70%	3,20%
CEKA	100,00%	-4,44%	6,59%	21,45%	6,89%	3,02%	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	17,51%	7,71%	7,93%	15,47%	11,61%	12,64%	24,98%	24,92%	24,44%	21,92%
DLTA	-3,85%	-8,20%	19,83%	23,64%	-35,29%	3,02%	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	21,25%	20,87%	22,19%	22,29%	10,07%	22,18%	24,18%	23,37%	22,94%	25,04%
ICBP	27,38%	3,79%	17,42%	6,70%	-13,23%	3,02%	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	12,56%	11,21%	13,56%	13,85%	7,16%	27,22%	31,95%	27,73%	27,93%	25,51%
INDF	53,14%	-3,79%	-2,30%	6,38%	-13,45%	3,02%	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	6,41%	5,77%	5,14%	6,14%	5,36%	34,29%	32,89%	33,37%	32,54%	29,57%
MLBI	43,29%	16,38%	17,00%	-3,13%	-37,42%	3,02%	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	43,17%	52,67%	42,39%	41,63%	9,82%	25,61%	25,73%	26,74%	25,85%	27,96%
MYOR	34,84%	22,80%	29,70%	-21,76%	32,20%	3,02%	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	10,75%	10,93%	10,01%	10,78%	10,61%	24,76%	25,42%	26,09%	24,15%	21,82%
ROTI	26,48%	-20,31%	-5,88%	8,33%	4,62%	3,02%	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	9,58%	2,97%	2,89%	5,05%	3,79%	24,27%	27,28%	31,97%	31,86%	4,91%
SKBM	16,36%	11,72%	-2,80%	-41,01%	-20,98%	3,02%	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	2,25%	1,59%	0,90%	0,05%	0,31%	53,58%	39,39%	45,37%	95,93%	46,35%
SKLT	-14,44%	257,14%	36,36%	7,33%	-2,80%	3,02%	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	3,63%	3,61%	4,28%	5,68%	5,49%	25,42%	17,50%	26,24%	25,30%	20,60%
STTP	5,80%	36,68%	-13,99%	20,00%	111,11%	3,02%	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	7,45%	9,22%	9,69%	16,75%	18,23%	20,01%	25,13%	21,44%	20,50%	18,74%
TBLA	94,12%	23,74%	-29,39%	15,03%	-6,03%	3,02%	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	4,93%	6,82%	4,68%	3,81%	3,50%	22,64%	23,22%	26,72%	26,97%	24,48%
ULTJ	15,92%	13,30%	4,25%	24,44%	-4,76%	3,02%	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	16,74%	13,88%	12,63%	15,67%	12,68%	23,88%	30,60%	26,07%	24,68%	21,94%

Data diolah peneliti (2022)

#### Lampiran 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

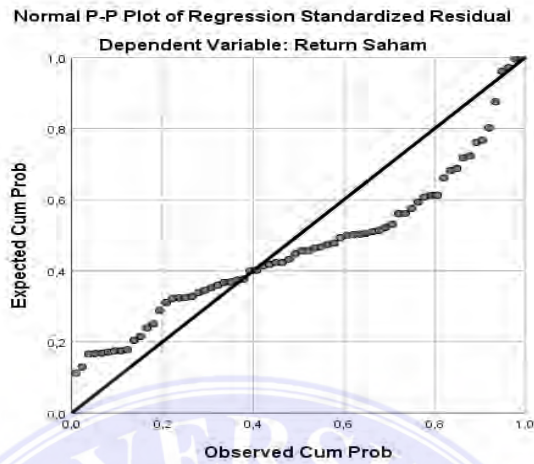
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Inflasi ( $X_1$ )	70	,017	,036	,02820	,006351
Profitabilitas ( $X_2$ )	70	,001	,527	,10669	,102317
Perencanaan Pajak ( $X_3$ )	70	,032	,959	,26670	,113133
Return Saham (Y)	70	-,410	2,571	,14423	,402133
Valid N (listwise)	70				



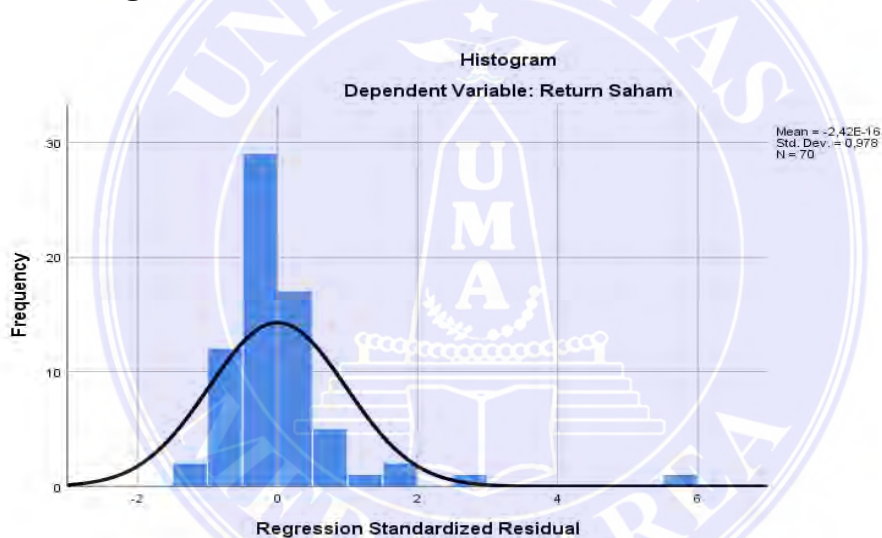
## Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

#### Normality Probability Plot



#### Histogram



#### One Sample Kolmogorov Smirnov

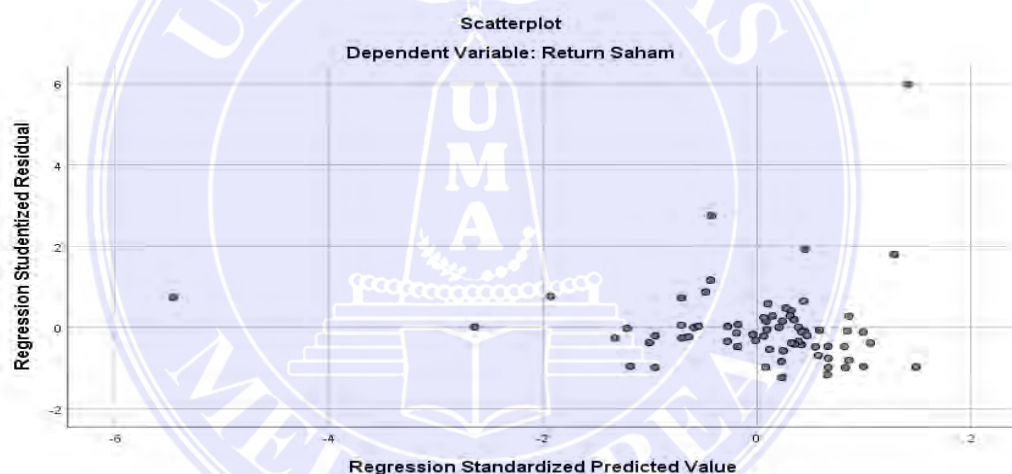
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18240288
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,042
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

### b. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,044	,232		,190	,850		
	Tingkat Inflasi	13,094	7,549	,207	1,756	,084	,967	1,035
	Profitabilitas	,077	,467	0,20	0,164	,870	,949	1,053
	Perencanaan Pajak	-1,040	,425	-,293	-2,447	,017	,938	1,066

a. Dependent Variable: Return Saham

### c. Uji Heteroskedasitas



### Uji Glejser

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,256	,183		1,400	,166
	Tingkat Inflasi	5,945	5,866	,123	1,013	,315
	Profitabilitas	-,375	,367	-,125	-1,021	,311
	Perencanaan Pajak	-,614	,334	-,226	-1,837	,071

a. Dependent Variable: RES2



**d. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,399 <sup>a</sup>	,115	,075	,385848	1,984
a. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak, Tingkat Inflasi, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Return Saham					



## Lampiran 6. Hasil Output SPSS 26 Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,044	,232		,190	,850		
	Tingkat Inflasi	13,094	7,549	,207	1,756	,084	,967	1,035
	Profitabilitas	,077	,467	0,20	0,164	,870	,949	1,053
	Perencanaan Pajak	-1,040	,425	-,293	-2,447	,017	,938	1,066

a. Dependent Variable: Return Saham

### b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,281	3	,427	2,854	,044 <sup>b</sup>
	Residual	9,877	66	,150		
	Total	11,158	69			

a. Dependent Variable: Return Saham  
b. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak, Tingkat Inflasi, Profitabilitas

### c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,399 <sup>a</sup>	,115	,075	,386848

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak, Tingkat Inflasi, Profitabilitas  
b. Dependent Variable: Return Saham

### Lampiran 7. Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

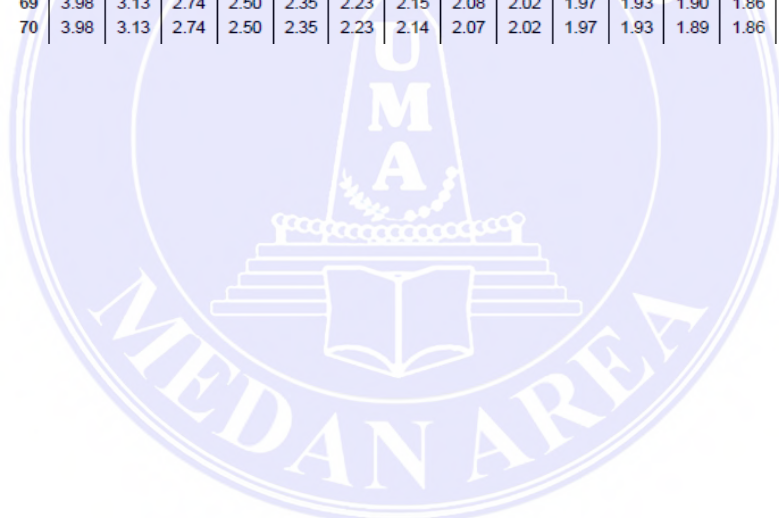
## Lampiran 8. Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

Lampiran 9. Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81





## Lampiran 10. Surat Izin Penelitian



### UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas: ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 2279 /FEB/01.1/ VII / 2022  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

09 Juli 2023

Kepada Yth,  
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : CINDY AULIA YUSREN  
N P M : 188330066  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : **Pengaruh Tingkat Inflasi, Profitabilitas Dan Perencanaan Pajak Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat




Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ IX /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

**N a m a** : Cindy Aulia Yusren  
**N P M** : 188330066  
**Program Studi** : Akuntansi


Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“ Pengaruh Tingkat Inflasi, Profitabilitas Perencanaan Pajak Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 “**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 20 September 2022  
Program Studi Akuntansi



**Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak**